

Selasa, 19 Januari 2021

1. HOAKS : Singapura Hentikan Vaksinasi Setelah 48 Orang Meninggal



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang menyebut Singapura menghentikan program Vaksinasi karena ada kasus yang meninggal dunia. Ada banyak netizen pada *platform* Facebook yang mengunggah foto serupa.

Faktanya, klaim Singapura menghentikan Vaksinasi setelah 48 orang meninggal dunia merupakan informasi yang salah. Hal tersebut merupakan pemberitaan pada 26 Oktober 2020 lalu, dimana kasus kematian di Korea Selatan terkait dengan Vaksin influenza. Singapura juga sudah melanjutkan program Vaksinasi pada 31 Oktober 2020 yang lalu setelah tidak ada bukti yang kuat penyebab antara Vaksin dengan kematian.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4457916/cek-fakta-tidak-benar-singapura-hentikan-vaksinasi-setelah-48-orang-meninggal-di-januari-2021>

Selasa, 19 Januari 2021

3. HOAKS : Lulusan Madrasah Aliyah Tak Bisa Ikut Daftar SNMPTN 2021



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa siswa lulusan Madrasah Aliyah (MA) dilarang mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2021 dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2021.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Mohammad Nasih melalui keterangan resminya Senin, 18 Januari 2021 menegaskan bahwa LTMPT tidak pernah menerbitkan aturan tentang larangan bagi siswa/lulusan MA Keagamaan untuk mendaftar atau mengikuti SNMPTN, UTBK-SBMPTN 2021. Nasih menjelaskan, kebijakan yang dimaksud adalah bahwa program studi keagamaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) tidak ditawarkan dalam SNMPTN dan SBMPTN. Hal tersebut karena setiap program studi yang ditawarkan dalam SNMPTN dan SBMPTN hanya bersifat umum dan diajukan oleh rektor dari masing-masing PTN, termasuk pada PTKIN.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210116084936-20-594481/ltmpt-bantah-isu-larang-lulusan-madrasah-daftar-snmptn>

<https://news.okezone.com/read/2021/01/18/65/2346533/beredar-info-siswa-madrasah-aliyah-tak-bisa-ikut-snmptn-ltmpt-langsung-bantah>

<https://www.instagram.com/p/CKMFT2WB5C/>

Selasa, 19 Januari 2021

4. DISINFORMASI : Ketua Fraksi PDIP Tidak Mau di Vaksin



Penjelasan :

Beredar di Facebook postingan sebuah video berdurasi 1 menit 56 detik. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa seseorang yang ada di video tersebut adalah ketua Fraksi PDIP yang tidak mau divaksin.

Setelah ditelusuri, perempuan dalam video tersebut bernama Ribka Tjiptaning. Ribka Tjiptaning adalah anggota DPR Komisi IX dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Video tersebut diambil saat rapat kerja Komisi IX pada Selasa (12/1/21). Dia menyatakan menolak untuk divaksin Covid-19 dan memilih membayar denda ketimbang disuntik Vaksin Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210113074635-32-592938/ribka-tjiptaning-orang-pertama-menolak-vaksin-di-indonesia?fbclid=IwAR0jXGK6e345rtG84AFXOh3z8-qRC0MSZEsywPZ_J-htye1xXZJNhUoe3Pc
https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kp4PaDk-cek-fakta-ketua-fraksi-pdip-enggak-mau-divaksin-ini-faktanya?fbclid=IwAR2tICncEzA0HxckYCHyVj7rFl8tEXkLdKRkhU-osvJmk_395n8eSZrYzLM

Selasa, 19 Januari 2021

5. DISINFORMASI : Foto Presiden Jokowi di Desa Birayang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial foto Presiden RI Joko Widodo dan ditambahkan sebuah caption tag lokasi di Desa Birayang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Terlihat dalam foto tersebut Presiden Jokowi sedang duduk diatas kursi dengan memakai kemeja berwarna putih.

Dilansir dari [Antaranews.com](https://antaranews.com), foto Presiden Jokowi yang beredar itu merupakan foto lama yaitu pada tahun 2015 dan lokasinya bukan di Birayang melainkan foto saat Presiden Jokowi berada di Rumah neneknya di Desa Dukuh, Boyolali, Jawa Tengah. Di rumah yang ber dinding triplek dan berlantai tanah itu sudah menanti sanak kerabat dekat Presiden Jokowi. Gambar serupa pernah diunggah di situs [Medcom.id](https://medcom.id), yang berjudul "Rumah Nenek Jokowi Yang Sederhana" dan diunggah pada tanggal 18 Juli 2015.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kalsel.antaranews.com/amp/berita/228168/beredar-foto-yang-menyatakan-presiden-joko-wi-di-hst-ternyata>

<https://m.medcom.id/amp/8KynEeYN-rumah-nenek-jokowi-yang-sederhana>

https://www.instagram.com/p/CKJBS_lp5ta/?igshid=xb76jurwfh7w

Selasa, 19 Januari 2021

6. DISINFORMASI: Video Banjir Lahar Dingin dari Gunung Semeru



Penjelasan :

Sebuah unggahan video yang disebutkan kejadian banjir lahar dingin dari Gunung Semeru beredar di media sosial Facebook. Dalam video tersebut tampak aliran lumpur meluber ke jalan raya hingga mengakibatkan sebuah truk tidak bisa lewat. Narasi yang beredar Sebuah video yang menyebut terjadi banjir lahar dingin di Gunung Semeru dan masuk ke area jalan di perkampungan warga, serta mengakibatkan sebuah truk berhenti.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), bahwa video yang menyebar tersebut merupakan sebuah video amatir banjir bandang di Desa Sempol, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kejadian bencana banjir bandang tersebut terjadi sekitar akhir Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/18/210500665/hoaks-video-banjir-lahar-dingin-dari-gunung-semeru?page=2>

Selasa, 19 Januari 2021

7. DISINFORMASI : Tsunami Manado Minggu 17 Januari 2021



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial, sebuah video pendek disertai narasi "TSUNAMI MANADO MINGGU 17 JANUARI 2021 MANADO - , Sulawesi Utara, Minggu (17/1/2021) sore. Kejadian sempat menghebohkan warga sekitar".

Dilansir dari [Timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan bahwa banjir yang melanda pesisir Manado, Sulawesi Utara pada Minggu, 17 Januari 2021 bukan kejadian tsunami. Menurut Kepala Pusat Meteorologi Maritim BMKG Eko Prasetyo menjelaskan, peristiwa naiknya air laut yang menyebabkan banjir terjadi di pesisir Manado kemarin merupakan salah satu kejadian cuaca ekstrem yang terjadi di wilayah Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/322297/cek-fakta-video-gelombang-tinggi-tsunami-terjadi-di-manado>

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/01/18/200500323/bmkg--banjir-manado-bukan-tsunami-tapi-was-padai-potensi-gelombang-tinggi>

Selasa, 19 Januari 2021

8. DISINFORMASI : Video Ratusan Warga Bergelimpangan Usai Disuntik Vaksin Sinovac



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang memperlihatkan warga yang bergelimpangan usai disuntik. Video tersebut disertai dengan narasi "Ratusan Warga bergelimpangan menjadi korban usai disuntik vaksin. HATI HATI! Usahakan menghindari suntikan vaksin. Jika ada yang bertanya/menegor, tunjukkan video ini sebagai bukti." Pada video itu terdapat narasi bahwa ratusan korban itu bergelimpangan usai disuntik vaksin Sinovac.

Setelah ditelusuri, klaim narasi pada unggahan video tersebut adalah salah. Faktanya, dikutip dari cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), video itu sebenarnya merupakan video lama. Video tersebut memperlihatkan suasana di kawasan Kadur, Pamekasan, Jawa Timur. Kala itu, Minggu 11 Februari 2018, sejumlah santri dan santriwati mendapatkan imunisasi suntik Difteri. Namun sejumlah santri tersebut diduga mengalami keracunan. Video itu sama sekali tidak terkait dengan Vaksin Sinovac atau Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXjdPk-video-ratusan-warga-bergelimpangan-usai-disuntik-vaksin-sinovac-ini-faktanya>

Selasa, 19 Januari 2021

9. DISINFORMASI : Foto Jenazah Korban Gempa Mamuju Dibungkus Daun Pisang karena Tak Ada Kain Kafan



Penjelasan :

Beredar sebuah foto di media sosial Facebook yang diklaim sebagai foto jenazah korban gempa Mamuju, Sulawesi Barat. Disebutkan pula bahwa jenazah korban gempa tersebut dibungkus daun pisang karena tidak ada kain kafan.

Faktanya, klaim jenazah korban gempa Mamuju dalam foto tersebut dibungkus daun pisang karena tidak ada kain kafan adalah keliru. Lima jenazah korban gempa Mamuju dalam foto itu bukan dibungkus daun pisang, melainkan plastik berwarna hijau untuk melapisi kain kafan. Hal tersebut sengaja dilakukan agar jenazah tidak basah saat terkena air.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1203/keliru-jenazah-korban-gempa-mamuju-dibungkus-daun-pisang-karena-tak-ada-kain-kafan>

<https://www.instagram.com/p/CKGiiUIDIYn/>